

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

5.1.1. Kehidupan keagamaan di kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari telah berjalan dengan optimal. Hal ini dapat dilihat dari harmonisnya hubungan antar sesama siswa, adanya toleransi sehingga siswa saling menghargai satu sama lain, komitmen kebangsaan yang tinggi, dan akomodatif terhadap budaya lokal. Dan perbedaan yang ada di kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari masih sangat terarah untuk menciptakan suasana religius di kelas maupun di luar kelas dan mampu membentuk sikap moderasi pada siswa.

5.1.2. Strategi guru PAI dalam menerapkan moderasi beragama di kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari yaitu Strategi pendidikan secara langsung dapat dilihat dari perlakuan guru kepada siswa yaitu pemberian nasihat/motivas, arahan, dan teladan kepada siswa dengan cara yang berupa: (1) Menjadikan guru sebagai teladan bagi siswa. (2) Anjuran atau ajakan untuk berbuat atau melakukan sesuatu yang berguna. (3) Dialog/Hiwar atau pembinaan dengan pendekatan secara personal. (4) Kompetensi persaingan yang meliputi hasil yang dicapai oleh siswa. (5) Melakukan pembiasaan suatu rutinitas yang baik yang tidak menyimpang dari ajaran Islam. Selain itu pendidikan secara tidak langsung turut digunakan guru PAI dalam menerapkan moderasi beragama tersebut dan sesuai untuk digunakan dalam pembinaan moderasi beragama karena sebagaimana pendapat ahli bahwa dalam pembinaan memang dibutuhkan strategi pendidikan secara tidak

langsung dengan tujuan untuk memberikan pencegahan pada hal-hal yang tidak diinginkan. Melalui pemberian tugas kelompok, doa bersama, infak/penggalangan dana, dan piket kelas.

**5.1.3.** Faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan moderasi beragama di kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari.

a. Faktor pendukungnya yaitu kerjasama antar guru PAI dengan guru mata pelajaran yang lain dalam melakukan pembinaan moderasi beragama, di mana guru mata pelajaran yang lain ikut serta membantu guru PAI dalam penerapan moderasi beragama. Hal ini dibuktikan ketika apel pagi, tidak hanya guru PAI saja yang mengisi ceramah terkait memberi arahan tentang nilai-nilai moderasi beragama, namun guru mata pelajaran yang lain serta kepala sekolah saling bergantian untuk mengisi ceramah saat apel pagi. Memang dalam apel tersebut tidak sepenuhnya membahas tentang moderasi beragama, namun diselingi dengan membahas akhlak secara umum. Faktor pendukung berikutnya adalah dukungan dari kepala sekolah bahwa semua guru wajib untuk ikut serta mengisi ceramah dan arahan saat apel dalam rangka pembinaan moderasi beragama dan membina akhlak secara umum. Dengan memberikan dukungan kepada semua guru untuk mengisi ceramah saat apel pagi maka akan meringankan beban guru PAI.

b. Faktor penghambat yaitu, Kurangnya minat siswa dan mudah bosan yang dialami oleh siswa menjadikan beberapa siswa enggan

mengikuti kegiatan moderasi beragama saat apel dan saat pengajian wajib setiap hari Jum`at. Selanjutnya faktor penghambat lainnya adalah moderasi beragama belum menjadi kegiatan prioritas sekolah sehingga guru masih sulit dalam merancang atau mengadakan kegiatan-kegiatan moderasi beragama.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari khususnya dalam strategi guru PAI dalam menerapkan moderasi beragama.

### **5.2.1. Bagi sekolah SMAN 5 Kendari**

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan, serta diharapkan dapat mengedepankan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Selain itu diharapkan sekolah dapat meningkatkan penerapan moderasi beragama dalam pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas dengan sebaik mungkin, agar dapat mengembangkan lembaga dan memiliki eksistensi agar mencapai tujuan sekolah yang diharapkan.

### **5.2.2. Bagi guru PAI di kelas XI MIPA 2 SMAN 5 Kendari**

Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran PAI yang baik dengan siswa, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang efektif dan mampu mencapai tujuan yang di inginkan.

### **5.2.3. Bagi siswa**

Diharapkan dapat lebih semangat dalam melaksanakan pembelajaran yang mengandung moderasi beragama di sekolah. Kemudian diharapkan juga dapat memanfaatkan setiap pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas sebagai cara dalam pengembangan diri.

#### 5.2.4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya perlu dilakukan lebih lanjut sehingga mampu mengungkapkan lebih dalam tentang pembentukan sikap moderasi beragama pada siswa melalui pembelajaran PAI yang belum dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga dapat disempurnakan kembali dalam penelitian selanjutnya.

